



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 15 Juni 2009

Halaman: 23

Juara model sekolah sehat SMAN 8 Jogja dapat Rp21 juta

Oleh Olivia Lewi Pramesti
HARIAN JOGJA

GONDOKUSUMAN: SMAN 8 Jogja menerima dana *block grant* senilai Rp8 juta dari Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), menyusul kemenangan sekolah tersebut sebagai model sekolah sehat di Jogja.

"Juni 2009 ini kami ditunjuk oleh pusat sebagai model sekolah sehat untuk Provinsi DIY. Dan ke-

Juni 2009 ini kami ditunjuk oleh pusat sebagai model sekolah sehat untuk Provinsi DIY. Dan kemarin baru saja, kami mendapatkan dana *block grant* tersebut.

Maryana
Kepala Sekolah SMAN 8 Jogja

marin baru saja, kami mendapatkan dana *block grant* tersebut."

kata Kepala Sekolah SMAN 8 Jogja, Maryana, belum lama ini.

Ia mengatakan dana *block grant* tersebut akan dialokasikan untuk pelatihan seperti melakukan tes kesegaran jasmani, serta menambah sarana olahraga. Apabila *output* dari penggunaan dana ini, selain mencapai lingkungan sekolah yang sehat, juga akan mengadakan tes kesegaran Jasmani Standar Indonesia bagi seluruh siswanya.

"Tes kesegaran tersebut wajib dilakukan semua siswa, karena ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dari model sekolah sehat," timpal dia.

Maryana menambahkan, model sekolah sehat tidak hanya berhubungan dengan pengembangan di bidang olahraga saja, melainkan juga berkaitan dengan kesehatan lingkungan.

Terkait dengan kesehatan lingkungan, dia mengakui sudah melakukan upaya sehat lingkungan sebelum ditunjuk sebagai model sekolah sehat. "Dari tahun sebelumnya kami sudah membiasakan pada warga sekolah untuk menerapkan pola hidup sehat," tambahnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Syamsuri mengaku bangga dengan kemenangan SMAN 8 yang telah ditunjuk

pusat sebagai model sekolah sehat. Pasalnya, dari seluruh provinsi di Indonesia, hanya ada 3 provinsi yang ditunjuk untuk model sekolah sehat, yaitu Jogja, Jawa Tengah dan Lampung.

"Hal ini menjadi prestasi tersendiri bagi DIY. Kami mengharapkan, sekolah lain dapat menerapkan model sekolah sehat ini," tambahnya. Syamsuri mengatakan untuk mengembangkan sekolah sehat di Kota Jogja, pihaknya sudah menggalakkan gerakan *smutlish* (sepuluh menit untuk lingkungan sekolah) serta memberikan bantuan sarana dan prasarana ke sekolah-sekolah.

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Sekretaris Daerah
Jogjakarta

Kepada Yth. :

Instansi

Lanjutan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005